

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat Kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Agama Islam terhadap Minat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 12 Bekasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 8,125 yang lebih besar dari t tabel. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini terbukti, yakni adanya hubungan antara Pengetahuan Agama Islam terhadap Minat Menjadi Guru Pendidikan Agama Islam. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,640 yang menandakan bahwa hubungan tersebut tergolong kuat dan bersifat positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik pengetahuan agama Islam yang dimiliki siswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk berprofesi sebagai guru Pendidikan Agama Islam. koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,457 menunjukkan bahwa 45,7% variasi minat menjadi guru Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh pengetahuan agama Islam, sementara 54,3% sisanya dipengaruhi oleh factor lain di luar cakupan penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang berminat menjadi guru Pendidikan Agama Islam, disarankan untuk terus memperdalam pengetahuan agama Islam melalui kegiatan belajar formal maupun nonformal. Pemahaman yang baik terhadap ajaran Islam dapat memperkuat keyakinan dan kesiapan dalam menjalani profesi guru Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa kegiatan keagamaan yang bersifat edukatif dan inspiratif, serta menghadirkan figur guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Hal ini penting untuk membentuk persepsi positif terhadap profesi guru Pendidikan Agama Islam.
3. Bagi orang tua, diharapkan turut serta dalam mendukung minat anak untuk berkarier di bidang pendidikan agama dengan memberikan motivasi, fasilitas belajar, dan contoh penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti persepsi terhadap profesi guru, motivasi intrinsik, pengaruh lingkungan sosial, atau pengalaman keagamaan agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru Pendidikan Agama Islam.